



PENGARUH DIGITAL SCRAPBOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP LITERASI BUDAYA SISWA KELAS IV SD N 69 PALEMBANG

Puji Syalsyabilah¹, Murjainah², Aan Suriadi³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Universitas PGRI Palembang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 9 Juli 2024
Revisi: 12 September 2024
Diterima: 14 September 2024
Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Keywords:
Scrapbook, local wisdom, cultural literacy

Kata Kunci:
Scrapbook, kearifan lokal, literasi budaya

DOI :
10.31932/jdpdp.v10i2.3671

Surel Korespondensi:
pujisyalsyabilah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of a digital scrapbook based on local wisdom on the cultural literacy of fourth-grade students at SD N 69 Palembang. The research method used is a quantitative true-experimental design with a post-test only control group. The population of this study consists of fourth-grade students at SD N 69 Palembang, with class IVA serving as the control group and class IVB as the experimental group. The results of the normality test with a significance level of ≥ 0.05 indicate that the experimental class achieved a result of $0.200 \geq 0.05$, and the control class also received a result of $0.200 \geq 0.05$, with an average score of 65.3 for the control class and an average score of 85.12 for the experimental class. Based on the results of the independent sample t-test conducted using SPSS, the significance (sig.) value is 0.000 with a significance level of $\alpha = 0.05$. Therefore, it can be stated that $\text{sig. } 0.000 < 0.05$, or the calculated value $\geq t_{\text{tabel}} = 5,128 \geq 1,690$. Based on the decision criteria, H_0 is rejected and H_a is accepted, thus proving that the digital scrapbook based on local wisdom has an impact on the cultural literacy of students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digital scrapbook berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD N 69 Palembang. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif berupa true-experimental dengan post-test only control design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 69 Palembang dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan IV.B sebagai kelas eksperimen. Hasil uji normalitas dengan taraf $\text{sig.} \geq 0,05$ maka di dapat data pada kelas eksperimen memperoleh hasil $0,200 \geq 0,05$ dan kelas kontrol memperoleh hasil $0.200 \geq 0,05$ dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,3 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 85,12. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test berbantuan aplikasi SPSS diperoleh sig. yaitu 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat dinyatakan bahwa $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ atau diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} = 5,128 \geq 1,690$. Berdasarkan kriteria keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti bahwa digital scrapbook berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap literasi budaya siswa.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menekankan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman pembelajaran yang mengintegrasikan

keterampilan teknologi, keterampilan literasi, dan keterampilan penemuan pengetahuan (Farhani, et al., 2022). Pendidikan merupakan sarana

penting bagi individu untuk mengembangkan potensinya.

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat menuntut guru untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pengajarannya agar dapat menyerap sebanyak-banyaknya apa yang diajarkan, memperdalam pemahaman siswa, dan menjadikan transfer ilmu pengetahuan menjadi mudah dan menyenangkan (Zulqadri & Nurgiyantoro, 2023). Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah tatanan kehidupan manusia, membentuk suatu era di mana kemajuan teknologi tidak hanya mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga secara mendalam memengaruhi dan membentuk kebudayaan manusia. Teknologi menjadi sarana yang efektif dalam menggali, memelihara, dan menyebarkan kearifan lokal, menjadikan warisan budaya sebagai bagian integral dari kemajuan dan pengembangan masyarakat di era digital ini (Septia, et al., 2022). Banyak tantangan bagi kearifan lokal di tengah modernisasi yang kini biasa dikenal dengan globalisasi. Faktanya, budaya asing yang berkembang sangat

pesat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang tinggal di perkotaan dan pedesaan bisa saja menggantikan budaya lokal (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2011). Usaha untuk mengembangkan pengajaran yang memberikan pengetahuan kepada siswa dan menginspirasi mereka untuk menghargai keanekaragaman budaya di sekitarnya (Rummar, 2022).

Penggunaan media pembelajaran digital sebagai salah satu pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang disesuaikan dengan tujuan dan isi pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasan, et al., 2021). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai topik literasi budaya bersama guru kelas dan dilakukan observasi di SD Negeri 69 Palembang pada bulan September 2023, ditemukan adanya permasalahan siswa terhadap literasi budaya yaitu : 1) rata-rata siswa kurang memahami literasi budaya, 2) kegiatan literasi budaya siswa yang sangat kurang, 3) selain itu kurangnya materi

pembelajaran literasi budaya yang ada di sekolah.

Literasi budaya menjadi hal penting yang harus dimiliki generasi muda Indonesia, terutama siswa sekolah dasar, di era globalisasi agar mereka dapat terus mencintai budaya Indonesia dan berkontribusi dalam pelestariannya. Keadaan masyarakat Indonesia dengan perbedaan suku, bahasa, adat istiadat, kepercayaan dan strata sosial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan dengan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan budaya sekitar. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran *Digital Scrapbook* berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan literasi siswa SD N 69 Palembang.

Digital Scrapbook merupakan media pembelajaran yang telah dikembangkan, sehingga penelitian ini melanjutkan dari penelitian sebelumnya (Septia, et al., 2022) tentang “Pengembangan *Digital Scrapbook* Berbasis Kearifan lokal pada pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian

bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif berupa *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS kelas IV.

Digital scrapbook adalah proses pembuatan kolase foto dalam format digital, yang melibatkan pengumpulan, pengeditan, dan penggabungan gambar, teks, dan elemen lainnya untuk membuat kolase foto yang unik dan menarik. Alih-alih menggunakan kertas dan alat tradisional, *digital scrapbook* menggunakan perangkat lunak dan teknologi digital untuk membuat kolase foto (Prilla & Yarshal, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi *digital scrapbook* sangat cocok dikaitkan dengan kearifan lokal sebagai sumber dalam pembelajaran. Kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan sebagai upaya untuk mempertahankan warisan budaya yang khas dari suatu wilayah (Rummar, 2022).

Kearifan lokal (*indigenous knowledge*) adalah Pengetahuan yang berkembang dan diturunkan di dalam komunitas dengan tradisi mereka masing-masing (B, et al., 2023). Pendidikan yang mengintegrasikan

kearifan lokal bertujuan untuk melestarikan budaya khas suatu daerah. Pendekatan pendidikan berbasis kearifan lokal adalah inisiatif yang disengaja dan terencana untuk menggali serta menggunakan sumber daya lokal secara bijaksana dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa aktif dalam mengembangkan kapasitas diri mereka Wafiqni & Nurani dalam (Nurasiah, et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, yang didukung oleh penelitian terdahulu oleh Kassa & Baso (2023) mengenai Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 8 Patoko. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook berpengaruh pada kemampuan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko. Maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD N 69 Palembang.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Eksperimen kuantitatif jenis desain penelitian *true experimental design* dengan pendekatan penelitian menggunakan *posttest only control design*. Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posstest
R	X	O ₂
R		O ₄

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random

X : Perlakuan

O₂ : Hasil *posttest* menggunakan perlakuan

O₄ : Hasil *posttest* tanpa diberi perlakuan

Penelitian ini menggunakan subjek kelas IV sebagai populasi, kemudian dari populasi terdapat sampel yaitu kelas IV.A dan IV.B yang berjumlah 36 siswa. Kelas IV.A yang berjumlah 20 siswa dan kelas IV.B yang berjumlah 16 siswa. Disini penelitian menggunakan kelas IV.A

sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Melalui pengujian dan

analisis data dengan menghitung angka lalu menarik kesimpulan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Literasi Budaya	Nomor Soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi keanekaragaman budaya di Sumatera Selatan dengan benar	Memahami budaya daerah Sumatera Selatan dengan kearifan lokal yang ada seperti suku, rumah adat, pakaian adat, tarian adat, makanan tradisional, alat musik tradisional, lagu daerah, dan senjata tradisional	1 2 3 4 5 6 7
		Siswa dapat menyajikan informasi mengenai keragaman budaya di Sumatera Selatan dengan benar	8
		Siswa dapat menyajikan alat musik khas daerah Sumatera Selatan	9
		Siswa berpartisipasi mengikuti pawai budaya menggunakan pakaian adat	10
		Siswa berpartisipasi menyanyikan lagu daerah Sumatera Selatan dalam kegiatan pembelajaran	11
		Siswa memainkan alat musik daerah Sumatera Selatan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>digital scrapbook</i>	12
		Siswa berpartisipasi mengenal makanan khas Sumatera Selatan dalam kegiatan pembelajaran	13
	Siswa berpartisipasi dalam tarian tradisional Sumatera Selatan	14	
	Siswa menonton/ melihat kearifan lokal budaya Sumatera Selatan	15	

(Sumber : Peneliti, 2024)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data analisis yang diperoleh adalah hasil *posttest* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa

kelas IV SD N 69 Palembang. Adapun ringkasan data perbandingan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statisitik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	16	20
Nilai Rata-rata	85,1	65,3
Nilai Maksimum		
Tercapai	100	86
Nilai Minimum		
Tercapai	73	46

(Sumber: Peneliti, 2024)

Setelah mendapatkan nilai *posttest* dengan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 85,1 dan kelas control sebesar 65,3. Peneliti melanjutkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t-test.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal atau tidak, dalam pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene's* yang dibantu dengan program *SPSS*.

Kriteria pengujianya yaitu, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal. Hasil uji normalitas data *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Literasi Budaya

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,156	16	,200*
Kelas Kontrol	,123	20	,200*

(Sumber : Peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 4., perhitungan uji normalitas data dalam penelitian di atas, di lihat pada tabel nilai signifikan kelas eksperimen $0,200 > 0,05$ dan nilai kontrol $0,200 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya data berdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau sampel sama. Uji ini dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan jenis uji *levene's* untuk menguji

homogenitas dengan syarat jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka homogen dan $\text{Sig.} < 0,05$ maka tidak homogen. Hasil uji homogen terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Homogenitas Nilai Literasi Budaya

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3,767	1	34	,061
Based on Median	3,619	1	34	,066
Based on Median and with adjusted df	3,619	1	31,5 85	,066
Based on trimmed mean	3,768	1	34	,061

(Sumber: Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, didapatkan nilai signifikan dilihat dari kolom *based on trimmed mean* yaitu $0,061 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data yang di uji sesuai kriteria dan data berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisa menggunakan uji-t dalam rangka untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal pada materi kekayaan budaya Indonesia terhadap literasi budaya

siswa kelas IV SD N 69 Palembang. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, $H_0 =$ Media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal tidak memiliki pengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang dan $H_a =$ Media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang. Dengan kriteria pengujian H_a diterima Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ dan H_a ditolak Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$. Hasil analisis uji hipotesis terlihat pada Tabel 6.

Tabel. 6 Uji-t Nilai Literasi Budaya

t-test for Equality of Means							
	t	df	Sig.	Mean Differ	Std. Error	95% Lower Upper	
Equal variances assumed	5,128	34	,000	19,825	3,866	11,968	27,682
Equal variances not assumed	5,357	33,078	,000	19,825	3,701	12,296	27,354

(Sumber : Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 5,128$, $t_{tabel} = 1,690$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang.

Pembahasan

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya memaparkan pembahasan hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan hasil literasi budaya siswa yang menggunakan digital scrapbook berbasis kearifan dibandingkan pembelajaran secara konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi 2 kelompok yaitu kelas IV.A sebagai kelas control dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen. Dari masing-masing kelas diberikan posttest dengan memberikan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal sedangkan

kelas kontrol menggunakan buku pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV.B sebagai kelas eksperimen adalah 85,125 sedangkan kelas IV.A sebagai kelas kontrol yaitu 65,3. Maka, dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan yang didapat pada kelas eksperimen, uji normalitas data yang didapatkan nilai x^2_{hitung} yaitu 0,200 dan nilai x^2_{tabel} yaitu 0,05 maka didapat $0,200 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai x^2_{hitung} yaitu 0,200 dan nilai x^2_{tabel} 0,05 maka didapat $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi Normal karena *signifikan* $> (0,05)$. Sesuai dengan kriteria pengujian normalitas apabila nilai signifikan lebih besar maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Kemudian setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data

dilakukan, data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *independent sample t-test* berbantuan aplikasi SPSS diperoleh sig sebesar yaitu 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $t_{hitung} = 5,128$, $t_{tabel} = 1,690$. Jadi dapat dinyatakan bahwa $sig. = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kassa & Baso (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbookk* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 8 Patoko" dari hasil penelitian menunjukan terdapat 10 siswa (100%) yang belum mencapai KKM. (2) Keahlian menulis puisi siswa kelas IV SDN 488 Patoko setelah diterapkan media pembelajaran *scrapbook* termasuk dalam ketegori tinggi dengan rata-rata nilai 89,50 dan standar deviasi 5,986. Dalam hal ini

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 9,245$ sedangkan $t_{tabel} = 1,833$ jadi $9,245 > 1,833$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka media pembelajaran *scrapbook* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN 488 Patoko.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Septia, Murjainah & Ayurachmawati (2022) dengan judul "Pengembangan *Digital Scrapbook* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar" Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal layak dengan perolehan nilai dari ahli rata-rata presentase 89% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil pretest dan posttest diperoleh bahwa media *digital scrapbook* yang dikembangkan telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 15 Semende Darat Laut sebesar 0,60 maka dengan begitu produk dapat dikatakan efektif.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukan media *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal memiliki kelebihan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi

budaya. Tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap budaya lokal, tetapi juga meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menggulang kembali pembelajaran secara mandiri di rumah dengan pengawasan orang tua menggunakan media *digital scrapbook berbasis kearifan lokal* melalui link yang telah diberikan. Tampilan visual yang menarik dan beragam yang dimiliki media *digital scrapbook berbasis kearifan lokal* lebih efektif untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran yang membuat siswa mudah menyerap apa yang diajarkan.

Kelemahan dalam penerapan media *digital scrapbook berbasis kearifan lokal* yaitu kurangnya interaksi guru dan siswa, dimana siswa lebih fokus terhadap media yang ditampilkan, guru harus mampu benar-benar menyiapkan dengan matang agar penerapan *digital scrapbook berbasis kearifan lokal* lebih optimal dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Keterbatasan terhadap perangkat digital yang diperlukan untuk mengakses *digital scrapbook berbasis kearifan lokal*,

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung bagi siswa dalam belajar untuk meningkatkan literasi budaya siswa. Bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti penggunaan media *digital scrapbook berbasis kearifan lokal* dengan memperhatikan kekurangan dalam menggunakan media *digital scrapbook* sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa "*Digital Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Memiliki Pengaruh Terhadap Literasi Budaya Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Palembang*". Dilihat dari hasil uji normalitas dengan taraf sig. $\geq 0,05$ maka di dapat data pada kelas eksperimen memperoleh hasil $0,200 \geq 0,05$ dan kelas kontrol memperoleh hasil $0,200 \geq 0,05$ dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,3 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 85,125. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* berbantuan aplikasi SPSS diperoleh sig. yaitu 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jadi dapat di-

nyatakan bahwa $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ atau diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} = 5,128 \geq 1,690$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *digital scrapbook* berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap literasi budaya siswa kelas IV SD Negeri 69 Palembang.

Daftar Pustaka

- B, F., Luma, M., Kamarudin, K., Irwan, I., & Akbar, A. (2023). Penguatan Pemahaman Budaya dan Kearifan Lokal Melalui Program Literasi Budaya. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 27–32.
- Farhani, N., Syukri, M., & Fahcruddin. (2022). Pembagian Tugas di Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group.
- Kassa, N., & Baso, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas Iv Sdn 488 Patoko. 5151(2), 106–114.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. (2011). *Buku Kearifan Lokal Di Tengah Modernisasi* (Dr. Ade Makmur (Ed.)). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan Dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Prilla, A., & Yarshal, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Digital Tema Perkembangan Teknologi Di Kelas Iii Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)*, 05(1), 1–10.
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 2722–5356.
- Septia, D., Murjainah, & Ayurachmawwati, P. (2022). Pengembangan Digital Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Pada Development Of Local Wisdom-Based Digital Scrapbook On Social Science Learning Subject For Elementary School Students. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(August), 1215–1229.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (D. A. Nuryanto (ed.)). Alfabeta, cv.
- Zulqadri, D. M., & Nurgiyantoro, B.

(2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Di Sekolah Dasar The Development Of Web-Based

Interactive Multimedia To Enhance Cultural Literacy And Digital Literacy In Elementary Schools. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 25(1), 103–120.